

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN SESUAI PSAK NO 23
PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA SELAKU
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

TANOTO DWI SAPUTRA
NIM 2013410132

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

tas Pendapatan Sesuai
ah Sakit Umum Haji
man Umum Daerah

Alasan : Akuntansi
Program studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi A
PSAK No 23 Pada Rum
Surabaya Selaku Badan Laya

Disetujui dan Diterima baik oleh

:
n Pembimbing

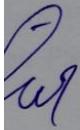
Ketua Program Diploma

Dose

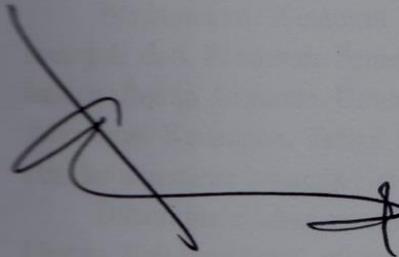
5 April 2016

Tanggal : 25 April 2016

Tanggal : 2



Ak. MSA. BKP. SAS



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM



Kautsar Riza S. SE

I. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan akuntansi, terutama akuntansi pendapatan merupakan salah satu perhatian utama dalam setiap entitas. Besarnya pendapatan yang diterima entitas akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Pelaksanaan akuntansi pendapatan harus dilakukan dengan baik dan benar serta sesuai dengan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini.

Saat ini penerapan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tidak hanya diterapkan pada perusahaan saja, tetapi juga diterapkan pada sektor publik seperti rumah sakit. Rumah sakit merupakan suatu unit usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang medis. Pengelolaan tata usaha dalam rumah sakit memiliki ciri khusus karena selain untuk kepentingan bisnis, rumah sakit juga memiliki misi sosial. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Adanya berbagai tuntutan tentang kepentingan mutu rumah sakit, menyebabkan banyak rumah sakit mengalami kesulitan dikarenakan keterbatasan sumber daya finansial maupun non finansial. Keterbatasan tersebut tidak lepas dari pengaruh internal maupun eksternal. Tuntutan dari pihak internal adalah pengendalian biaya, sedangkan tuntutan dari pihak eksternal adalah dari pihak *stakeholder* bahwa rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan biaya pelayanan kesehatan yang terkendali sehingga akan berujung pada kepuasan pelanggan atau pasien.

Berdasarkan PSAK, perlakuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan basis akrual, dimana pendapatan dan beban diakui ketika transaksi bukan berdasarkan keadaan kas yang masuk atau keluar. Hal ini membuat instansi pemerintah yang menjadi BLU perlu beradaptasi, dikarenakan peraturan sebelumnya akuntansi dan laporan keuangan instansi pemerintah dijalankan dengan menggunakan basis kas, yaitu pengakuan dan pencatatannya dilakukan ketika terjadi perubahan kas. Hal ini yang membuat penulis untuk melakukan penelitian tentang perlakuan akuntansi berbasis akrual di instansi pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 97 tahun 2014, merujuk dari Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 pasal 26 menyebutkan bahwa Badan Layanan Umum Daerah boleh menggunakan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan. Tetapi PSAK yang digunakan adalah PSAK No. 45 yaitu standar akuntansi keuangan untuk organisasi nirlaba.

Dalam melakukan penelitian, objek pembahasan terdapat pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, dikarenakan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah salah satu rumah sakit pemerintah yang berbentuk BLUD dan bertempat di lokasi Surabaya, sehingga dapat memudahkan untuk melakukan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, difokuskan pada akuntansi pendapatan apakah sudah diterapkan sesuai dengan basis akrual yang sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Berdasarkan pada latar belakang masalah mengenai pendapatan diatas, maka dalam tugas akhir ini dimaksudkan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN SESUAI PSAK NO. 23 PADA RSU HAJI SURABAYA SELAKU BADAN LAYANAN UMUM DAERAH”**

II. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penulis dapat menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
2. Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas pendapatan berbasis akrual yang diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Haji Surabaya telah sesuai dengan PSAK 23.

III. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat atau kegun yang dapat diperoleh dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Bagi RSU Haji Surabaya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dengan langkah – langkah perbaikan untuk masa yang akan datang. Kemudian dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja masa lalu manajemen.
2. Bagi Mahasiswa/I Diploma III STIE Perbana atau pembaca dapat menambah wawasan tentang bagaimana pencatatan, pengukuran dan pengakuan pendapatanyang digunakan RSU Haji Surabaya. Serta sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas atau penelitian serupa dimasa yang akan datang.

IV. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu berdasarkan observasi pada perusahaan langsung dan wawancara dengan staf terkalit, selain itu juga dilakukan dengan documenter Untuk sumber data yang diperoleh antara lain berupa data primer yang berupa hasil wawancara dengan staff perusahaan dan data sekunder yang berupa SOP perusahaan, laporan keuangan dan polis asuransi.

V. SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSU Haji Surabaya. RSU Haji Surabaya adalah rumah sakit milik Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang didirikan berkenaan peristiwa yang menimpa para Jamaah Haji Indonesia di terowongan Mina pada tahun 1990. RSU Haji resmi di buka pada 17 April 1993 sebagai RSU tipe C oleh Presiden Suharto. Pada tahun 1998, berkembang menjadi RSU tipe B Non-

Pendidikan. Berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur tanggal 30 Desember 2008 RSUD Haji Surabaya berkembang menjadi RSUD pendidikan tipe B.

VI. HASIL PENELITIAN

1. Jenis Pendapatan

Pendapatan menurut Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul atas pelayanan jasa kesehatan. Pendapatan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya terdiri dari:

Pendapatan Operasional

Macam-macam pendapatan operasional di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah:

- a. Pendapatan Rawat Jalan
- b. Pendapatan Rawat Inap
- c. Pendapatan IGD
- d. Pendapatan Hemodialisa
- e. Pendapatan Operatif

1. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional adalah pendapatan yang dihasilkan di luar kegiatan usaha pokok dan tidak terkait langsung dengan kegiatan operasi Rumah Sakit. Macam-macam pendapatan non operasional di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah:

- a. Pendapatan Parkir
- b. Pendapatan Dari Bagi Hasil
- c. Pendapatan Sewa Bangunan
- d. Pendapatan Sewa ambulans

2. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan menurut Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan-LRA, belanja, pembiayaan, pendapatan-LO dan beban, sebagaimana yang akan termuat dalam laporan keuangan.

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dalam pengakuan pendapatan menggunakan metode berbasis akrual, biasanya digunakan dalam pencatatan dan pengakuan pendapatan. Dalam metode basis akrual, pendapatan diakui saat terjadinya transaksi atau saat penyerahan barang ataupun jasa, meskipun belum mendapatkan kas tunai ataupun kas sebagian.

3. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan menurut Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah proses penetapan nilai uang untuk memasukan setiap pos dalam

laporan keuangan. Pengukuran pendapatan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah diukur berdasarkan besarnya jumlah rupiah yang dibukukan dari keseluruhan hasil penjualan jasa. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pada umumnya, imbalan tersebut berbentuk kas atau setara kas yang diterima atau dapat diterima.

4. Pencatatan Pendapatan

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya mencatat pendapatan yang diterima dengan menggunakan pencatatan secara manual. Dengan melalui jurnal, buku besar, neraca, laporan operasional. Pada saat penelitian, pencatatan masih belum sepenuhnya menggunakan pencatatan berbasis akrual.

Contoh pada saat pencatatan pendapatan operasional, jurnal yang dicatat adalah:

Kas	144.405.661
Pendapatan Jasa Layanan BLUD	144.405.661

Contoh pada saat pencatatan pendapatan non operasional, jurnal yang dicatat adalah:

Kas	65.915.710
Jasa Giro BLUD	65.915.710

5. Penyajian Pendapatan

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya menyajikan pendapatan yang diterima sesuai jumlah transaksi yang terjadi selama satu periode dalam neraca. Pendapatan disajikan dalam laporan neraca dengan menggunakan metode akrual basis dimana transaksi yang terjadi diakui saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi dan laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Pendapatan yang berupa tunai disajikan di neraca dengan menggunakan akun kas dan setara kas. Sedangkan pendapatan yang berupa non tunai disajikan dalam akun piutang. Akun persediaan dalam neraca berisikan akun persediaan alat-alat medis dan persediaan obat-obatan.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Haji Surabaya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya adalah Rumah sakit merupakan suatu unit usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang medis. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya di tunjuk oleh pemerintah sebagai BLUD.

2. Pengakuan pendapatan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya menggunakan berbasis akrual, tetapi pada saat tahun 2014 belum sepenuhnya menggunakan basis tersebut. Dalam metode berbasis akrual, pendapatan diakui saat terjadinya transaksi atau saat penyerahan barang maupun jasa, meskipun pendapatan belum diterima kas atau hanya diterima sebagian saja.
3. Pengukuran pendapatan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya diukur dengan menggunakan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.
4. Pencatatan pendapatan dilakukan dengan menggunakan pelaporan manual. Dengan melalui jurnal, buku besar, neraca, laporan operasional.
5. Penyajian laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya disajikan dalam laporan neraca dan laporan operasional dengan menggunakan metode berbasis akrual dimana transaksi yang terjadi diakui saat kejadian dan dicatat dalam catatan akuntansi dan laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

2. Saran

Saran yang dapat disampaikan yang diharapkan dapat dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian yang lebih baik dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dapat sepenuhnya menerapkan perlakuan akuntansi sesuai PSAK yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Digdo Hakiki. 2009. *“Penetapan Pendapatan dan Beban Menurut Standar Akuntansi Keuangan Pada PT Asuransi Indo Trisaka”*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 11 (Desember), No. 3, Hal 12-15
- Dwi Martani. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Bastian. 2002. *Sistem Akuntansi Sektor Publik; Modul Untuk Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- L. M. Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurhamidah Diah Permatasari. 2008. *‘Analisis Atas Perlakuan Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Dilihat Secara Teori Dari Tinjauan Perlauan Beban dan Pendapatan’*. Jurnal Ekonomi. Tahun 19 (September), No. 2, Hal 56-58
- Undang-Undang Pergub No. 97 Tahun 2014. *Tentang “Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur”*